



Universitas Mercu Buana  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Bidang Studi *Broadcasting*  
Almaula Faruqi Zain  
44113010085

Strategi Redaksi Program Apa Kabar Indonesia Pagi TVOne dalam Mengolah Konten Berita

Jumlah halaman : I – X Halaman + 92 Halaman + 9 Lampiran

Bibliografi : 30 buku + 3 Lain-lain

### ABSTRAK

TVOne secara resmi menggantikan Lativi sejak Februari 2008 dan langsung ‘menggebrak’ dalam persaingan ketat antar stasiun TV dengan strateginya sebagai TV berita. Dalam waktu yang cukup singkat TVOne dapat mengalahkan pesaing utamanya, yaitu Metro TV, dalam ukuran *rating* dan *share* pemirsa. Salah satu program andalan TVOne adalah Apa Kabar Indonesia Pagi yang pada dasarnya menjadi ‘beranda’ bagi keseluruhan program berita di TVOne. Bagaimana secara lebih jelasnya mengenai peranan strategis program ini menjadi sangat menarik untuk diteliti.

Dengan paradigma konstruktivisme dan pendekatan kualitatif, penelitian ini memadukan beberapa teori, yaitu teori komunikasi massa terutama televisi, dan juga teori produksi program televisi dengan kajian strategis yang mengkaitkannya dengan pendekatan mengenai beberapa fungsi manajemen, yaitu meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).

Model pembahasan manajemen strategi komunikasi disini dipergunakan untuk melihat bagaimana sebuah program berita berformat *talkshow* di pagi hari dirancang dan diproduksi secara strategis dan menarik sehingga berhasil menjadi unggulan. Lingkungan eksternal yang harus dihadapi dan disiasati adalah dinamika dalam masyarakat yang makin kuat, polarisasi yang dipicu oleh politik, dan persaingan ketat memperebutkan kue kepemirsaaan dan kue pendapatan iklan yang realtif tetap namun dengan jumlah pemain atau pesaing yang makin bertambah.

Strategi pengolahan *rundown* konten berita dalam hal ini adalah bagaimana mengolah tema atau topik konten secara jeli, dan bisa memadukannya dengan tampilan format atau kemasan program yang fleksibel. Jadi selain berita *flash*, ada juga *talkshow*, dialog, investigasi, serta *feature* yang diolah dalam program ini. Pertimbangan strategis utamanya adalah menjunjung tinggi etika jurnalis, yaitu *cover both sides*, dimana prinsip jurnalistik dikedepankan.